

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar terjadi interaksi antar siswa dan guru dengan materi (isi pelajaran). Masing-masing komponen ini saling mempengaruhi sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Maka dari itu berdasarkan pandangan tersebut guru tentu harus memiliki kemampuan yang dapat mengolah pembelajaran menjadi sesuatu yang enak dan dinikmati oleh siswa sebagai objek pembelajaran. Kemampuan guru bukan hanya sekedar memperlihatkan kemampuan memberikan informasi, tetapi mampu menghadirkan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara langsung baik dalam proses mengamati, menalar, menemukan, mencoba dan membuat kesimpulan. Selain itu pula, guru sebagai garda terdepan dalam pembelajaran mampu menciptakan berbagai inovasi pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo tepatnya pada siswa kelas III ketika dilaksanakan proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS. Di kelas tersebut juga mengalami proses pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan apa yang diuraikan di atas, sebagian para siswa di kelas tersebut masih kurang minat belajarnya pada mata pelajaran IPS. Mereka lebih menyukai mata pelajaran lain dibandingkan mata pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar IPS masih dapat dikatakan rendah. Dalam hal ini siswa bukanlah pihak yang harus disalahkan, tetapi seharusnya guru kelas melakukan refleksi atas proses belajar mengajar guna untuk perbaikan pada proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pada kegiatan belajar mengajar, minat siswa belum maksimal, sehingga siswa sebagai obyek yang akan diberikan informasi terkait dengan materi pembelajaran terlihat kurang memiliki minat untuk mengikuti aktivitas belajar tersebut. Kondisi seperti ini akan dikhawatirkan memberikan dampak pada menurunnya hasil belajar sebagai tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada observasi awal, proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN 3 Telaga diketahui bahwa guru hanya menekankan pembelajaran IPS hanya berfokus pada metode ceramah, artinya pemberian tugas, dan tanya jawab atau evaluasi hanya dilakukan disela-sela pembelajaran saja. Kurangnya sumber belajar di sekolah juga yang membuat pembelajaran tidak berjalan maksimal, sehingga minat belajar siswa itu berkurang.

Dengan memperhatikan uraian penyebab kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran, maka peneliti ingin mengetahui masalah-masalah ataupun faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo. Sehingga guru mampu mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan menguasai strategi pembelajaran dengan mengembangkan model atau metode pembelajaran agar lebih bervariasi. Dengan guru menguasai strategi pembelajaran, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dengan kata lain siswa lebih memiliki minat untuk belajar mata pelajaran IPS.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis memandang perlu menyusun dan melakukan penelitian Deskriptif Kualitatif untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa dengan sebuah judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Media pembelajaran belum sesuai yang diharapkan.
3. Metode yang digunakan guru lebih bersifat konvensional

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah, yaitu: “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman menjadi guru nanti, yaitu menjadi guru profesional yang bisa mengetahui dan mengatasi kesulitan belajar siswa serta menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

b. Bagi Guru

1. Melalui hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran melalui metode dan media pembelajaran yang bervariasi.

2. Melalui hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat belajarnya.

c. Bagi Siswa

Memahami materi pelajaran sehingga menjadi aktif dalam menumbuhkembangkan minat belajarnya.

d. Bagi Sekolah

1. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan.

2. Sekolah mampu mengevaluasi metode pembelajaran yang tepat untuk dapat menumbuhkembangkan minat belajar siswa